

Efektivitas Pelaksanaan Simpan Pinjam Modal UMKM Dalam Rangka Pelayanan Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai

Abstract : *The purpose of this study was to determine the Effectiveness of the Implementation of MSME Capital Savings and Loans in the Context of Miro, Small and Medium Business Services in the Tanjung Balai City Savings and Loan Cooperatives. The method in this research is descriptive research method/type with qualitative analysis using data collection techniques through interviews. The results of this study indicate that in the process of providing MSME capital savings and loan services carried out by the Tanjung Balai City Savings and Loan Cooperative Office for savings and loans members have been carried out on time and effectively, and have never stalled and have never been convoluted..*

Submit:

Keyword : *Effectiveness; Service; Micro Small and Medium Enterprises*

Review:

Publish:

Abstrak : Tuliskan abstrak dalam Bahasa Inggris dan atau Bahasa Indonesia maksimum 250 kata. Abstrak berisi tentang: tujuan dan ruang lingkup penelitian; metode yang digunakan; ringkasan hasil; simpulan. Dokumen ini merupakan format panduan bagi penulis untuk menulis artikel yang siap dipublikasikan dalam jurnal. Dokumen ini disadur dari pasca template. Para penulis harus mengikuti petunjuk yang diberikan dalam panduan ini. Anda dapat menggunakan dokumen ini baik sebagai petunjuk penulisan dan sebagai template di mana Anda dapat mengetik teks Anda sendiri Struktur abstrak dimulai dari tujuan penulisan/penelitian, kebaruan dari artikel, dan hasil penelitian/ simpulan akhir hasil kajian.

Kata Kunci : *Efektivitas; Pelayanan; Usaha Mikro Kecil Menengah*

Citation :

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah salah satu pilar utama yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara, demikian ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Pelayanan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah mengenai bentuk pelayanan simpan pinjam modal usaha yang diberikan oleh pihak koperasi terhadap anggota koperasi simpan pinjam pemerintah kota Tanjung Balai yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan pelayanan, kecepatan, ketepatan, dan keramahan dalam memberikan pelayanan di koperasi tersebut.

Sebenarnya tujuan pelayanan adalah untuk memberikan pelayanan kepada anggota koperasi simpan pinjam merupakan suatu hal yang utama, disamping pemberian pelayanan usaha kepada para pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah, terutama dalam membantu modal usahanya, karena masalah permodalan UMKM di kota Tanjung Balai masih sangat memprihatinkan. Karena itu para pengusaha UMKM sangat mendambakan pentingnya pelayanan simpan pinjam modal UMKM untuk meningkatkan usahanya.

Salah satu keluhan yang sering terdengar adalah selain berbelit-belit akibat birokrasi yang kaku. Tentunya kenyataan ini memerlukan kepedulian aparat/pengurus koperasi agar masyarakat/pihak penerima jasa pelayanan dapat memperoleh layanan prima. Kepriimaan layanan selanjutnya akan mendapatkan pengakuan atas efektivitas pelaksanaan pelayanan yang memuaskan, khususnya efektivitas dalam pelaksanaan pelayanan simpan pinjam modal UKM di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai.

Hal ini yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pelaksanaan Simpan Pinjam Modal UMKM Dalam Rangka Pelayanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai.

METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian (field research) atau objek yang diteliti atau data yang diperoleh ini disebut data primer. Dalam hal ini data diperoleh dengan cara-cara atau melalui wawancara yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan narasumber. teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisa kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data kemudian akan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara akan diuraikan secara deskriptif dan analisis secara kualitatif.

Analisis data keseluruhan dilakukan dengan peringkasan data yaitu menyeleksi data lalu disederhanakan dan diambil makna utamanya (intinya) kemudian disajikan berdasarkan fakta-fakta yang saling berkaitan yang dapat diambil, sehingga mampu memberikan

gambaran jelas tentang pelaksanaan pelayanan simpan pinjam UKM dan mengambil kesimpulan atas gambaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketepatan waktu teratur dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. Joksan Situmorang selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai menyatakan bahwa usaha/upaya dalam menggiatkan anggota untuk menyimpan pada Koperasi Kredit Simpan Pinjam sudah teratur dalam rangka membangun permodalan yang kuat dan sehat terhadap anggotanya adalah dengan mengadakan sosialisasi mengenai penggunaan modal usaha dalam mengembangkan potensi usaha yang ada. Kemudian untuk mencapai tujuan perkoperasian maka koperasi simpan pinjam menyelenggarakan usaha seperti memberikan pelayanan pinjaman atau kredit kepada anggota, dan membina/mengembangkan potensi dan usaha perekonomian anggota agar menjadi kuat, mandiri, dan profesional.

Usaha lain yang dilakukan oleh pengurus koperasi adalah dengan memberikan bimbingan manajemen koperasi kredit dan kewirausahaan kepada anggota koperasi simpan pinjam. Selain itu nasabah melaksanakan kewajiban untuk membayar pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam, beliau mengatakan bahwa masih terdapat nasabah dalam melaksanakan kewajiban untuk membayar pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam dengan cara mencicil atau membayar cicilan pinjaman untuk setiap bulannya sesuai dengan jumlah yang sudah ditentukan terhadap masing-masing nasabah.

Kemudian ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan memberikan pinjaman modal usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai sudah dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan yaitu sesuai dengan jam kantor mulai dari pukul 7.30 sampai dengan pukul 15.30.

Selain itu menurut Bapak Sandra Agus P Manurung selaku Manager Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai mengatakan bahwa dalam melayani simpan pinjam Modal Usaha UMKM, Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai sudah sesuai dengan waktu dibutuhkan yaitu proses pelaksanaan pelayanan simpan pinjam dikoperasi ini sekitar dalam tempo 5 (lima) jam administrasi pelayanannya sudah selesai. Demikian juga halnya dengan disiplin dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal Usaha sudah sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal usaha UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai sudah teratur dan sesuai dengan harapan masyarakat serta para pengusaha merasa puas dengan sikap para pegawai di kantor koperasi yang selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan.

Wewenang dan Tanggung Jawab dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sandra Agus P Manurung selaku Manager Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai, menyatakan bahwa wewenang dan tanggung jawab pengurus Koperasi adalah membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, serta berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan

perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan yang sudah diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi simpan pinjam.

Selanjutnya mengenai wewenang dan tanggung jawab juga diperoleh informasi dari Ibu Maryati Malausebagai karyawan yang memberi pelayanan simpan pinjam modal UKM di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai pada hari Senin tanggal 27Maret 2017 pukul 14.30 Wib, beliau menjelaskan tentang pelaksanaan dalam rapat anggota yang diselenggarakan oleh Pengurus Koperasi dan pihak UMKM, bahwa Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi simpan pinjam (kredit) yang diadakan satu kali dalam setahun, dan dimana setiap anggota mempunyai hak suara dalam Rapat tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa wewenang dan tanggung jawab pengurus Koperasidalam membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota koperasi pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, serta berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi sudah berjalan dengan baik.

Prosedur dan Mekanisme Kerja dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal UMKM

Prosedur dan mekanisme kerja merupakan tahapan-tahapan kerja yang sangat penting dalam proses pelaksanaan tugas, terutama dalam pemberian pelayanan simpan pinjam modal usaha UMKM di Kantor Koperasi Simpan pinjam Kota Tanjungbalai.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Sandra Agus P Manurungselaku Manager Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai diperoleh data bahwa proses pelaksanaan pelayanan anggota simpan pinjam sudah menjalankan pekerjaannya dengan baik. Adapun mengenai prosedur tata kerja pelayanan simpan pinjam modal usaha pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balaisudah diupayakan sesuai denganpedoman yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik agar dapat meningkatkan kepuasan masyarakat.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Alfred Rianto Tambunan sebagai karyawan yang memberi pelayanan simpan pinjam modal UKM di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai pada hari Senin tanggal 27 Maret 2017 pukul 14.45 Wib, menyatakan bahwa Prosedur dan Mekanisme Kerja dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal UMKM padaKantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai ketentuan atau persyaratan harus sesuai dengan pedoman yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Koperasi Simpan Pinjam, yaitu pengelolaan koperasi dilakukan oleh pengurus yang bertugas memimpin dan melakukan usaha.

Kepuasan Masyarakat/Anggota Koperasi dalam menerima pelayanan simpan pinjam UMKM

Kepuasan masyarakat atau anggota Koperasi dalam menerima pelayanan simpan pinjam modal usaha UMKM di kantor Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjungbalai merupakan hal yang sangat diharapkan oleh para anggota Koperasi atau masyarakat, karena itu perlu usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki para pelayan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sandra Agus P Manurungselaku Manager Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai; menyatakan bahwa usaha untuk mengembangkan potensi dan usaha perekonomian anggota agar menjadi kuat, mandiri dan profesional adalah dengan mengembangkan jaringan kerjasama usaha antar anggota dan antara anggota dengan lembaga usaha lain yang relevan, serta memberikan pelayanan jasa perlindungan kepada anggota. Sehingga anggota atau masyarakat pengusaha UMKM sudah merasa puas dengan pelayanan simpan pinjam modal usaha yang diberikan oleh para karyawan Koperasi Simpan pinjam Pemerintah kota Tanjung Balai.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan Bapak Alfred Rianto Tambunan sebagai karyawan yang memberi pelayanan simpan pinjam modal UKM di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai pada hari Selasa tanggal 28 Maret 2017, menyatakan bahwa mengem-bangkan jaringan kerja sama usaha antar anggota dengan lembaga usaha lain yang relevan adalah dengan cara melakukan kemitraan dalam usaha jasa simpan pinjam untuk memenuhi kebutuhan para anggota koperasi simpan pinjam.

Selanjutnya dalam hal karyawan telah melakukan tugas pekerjaan/pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat dalam melayani simpan pinjam modal usaha, beliau mengatakan bahwa pada dasarnya karyawan di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah kota Tanjung Balai telah melakukan tugas pekerjaan/pelayanan sesuai dengan harapan masyarakat dalam melayani simpan pinjam modal usaha para pengusaha UMKM. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat / anggota koperasi pada umumnya merasa puas. Hal ini disebabkan oleh adanya pelayanan jasa perlindungan.

Sarana dan fasilitas kerja yang memadai dalam pelaksanaan pemberian pelayanan simpan pinjam UMKM

Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Joksan Situmorang selaku Pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai, menyatakan bahwa anggota biasa mempunyai hak memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas. selain itu pengawasan pelaksanaan simpan pinjam dilaksanakan sesuai dengan pasal 11 AD/ART koperasi simpan UMKM. Anggota pengawasan terdiri dari atas 3 (tiga) orang dengan unsur Ketua, Sekretaris, dan Anggota dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Anggota Pengawas setiap waktu dapat diberhentikan oleh Rapat Anggota bila terbukti melakukan pelanggaran sesuai dengan yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar koperasi.

Selanjutnya Bapak Drs. Joksan Situmorang, menyatakan bahwa anggota koperasi dapat menjalankan kewajibannya dengan memberi informasi bahwa setiap

anggota mempunyai hak dalam mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus di dalam maupun di luar rapat anggota, baik diminta maupun tidak diminta. Sementara itu menurut Bapak Alfred Rianto Tambunan sebagai karyawan yang memberi pelayanan simpan pinjam modal UKM di kantor Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai. mengenai pertanyaan tentang apakah anggota biasa mempunyai hak memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas, beliau mengatakan bahwa anggota biasa mempunyai hak memilih dan dipilih menjadi anggota pengurus dan pengawas yang dilakukan dalam Rapat Anggota. Kemudian juga diperoleh informasi bahwa penggunaan sarana dan fasilitas pelayanan yang tersedia di kantor Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai sudah memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan tugas pelayanan, terutama fasilitas dalam proses administrasi pelayanan simpan pinjam modal usaha.

Adapun pengawasan dan pengendalian sarana dan fasilitas kerja yang merupakan bantuan dari pemerintah kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam dilakukan oleh aparat Pemerintah Daerah yang memiliki fungsi pengawasan yaitu Inspektorat Daerah Pemerintah Kota Tanjung Balai. Kemudian dalam pengendalian kegiatan Koperasi Simpan Pinjam dilakukan oleh Walikota Tanjung Balai melalui Dinas Koperasi dan UKM Pemerintah Kota Tanjung Balai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal usaha UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai sudah teratur dan sesuai dengan harapan masyarakat serta para pengusaha merasa puas dengan sikap para pegawai di kantor koperasi yang selalu bersikap adil dalam memberikan pelayanan. Kemudian dalam proses pelaksanaan pemberian pelayanan yang dilaksanakan oleh kantor Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai terhadap anggota simpan pinjam sudah dilaksanakan tepat waktu dan efektif, serta tidak pernah mengulur waktu dan tidak pernah berbelit-belit, tidak pernah lama, dan kecepatan pelayanannya di kantor koperasi ini terlalu cepat, karena anggota simpan pinjam di kantor koperasi ini tidak semuanya Pegawai Negeri Sipil.

Saran

Berdasarkan uraian dan hasil pembahasan di atas, maka dalam penelitian Efektivitas Pelaksanaan Simpan Pinjam Modal UMKM Dalam Rangka Pelayanan Usaha Miro, Kecil dan Menengah pada Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai, saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Agar efektivitas pelaksanaan Simpan Pinjam Modal Usaha UMKM pada Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya maka perlu upaya dalam melakukan ketepatan waktu dalam proses pelaksanaan simpan pinjam modal usaha UMKM tersebut secara teratur dan sesuai dengan harapan masyarakat serta para pengusaha sehingga masyarakat merasa puas dalam menerima pelayanan.

2. Dalam proses pelaksanaan pemberian pelayanan modal usaha UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai terhadap anggota koperasi simpan pinjam yang sudah terlaksana dengan sebaik-baiknya. Maka dalam pelaksanaannya perlu disesuaikan dengan prosedur yang sudah ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik. Selanjutnya dalam proses pemberian pelayanan simpan pinjam modal usaha UMKM yang dilaksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah Kota Tanjung Balai maka dalam pelaksanaannya dilakukan dengan prosedur dan harus ada tahapan-tahapan dalam memberikan pelayanan kepada anggota simpan pinjam dan perlu ada pedoman dan petunjuk pelayanan dalam bentuk brosur sehingga anggota simpan pinjam tahu dan paham bagaimana prosedurnya.

3. Dalam hal masyarakat pengusaha UMKM sudah merasa puas dengan pelayanan simpan pinjam modal usaha yang diberikan oleh para karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah kota Tanjung Balai, namun perlu adanya peningkatan kinerja karyawan Koperasi Simpan Pinjam Pemerintah kota Tanjung Balai dalam memberikan pelayanan simpan pinjam modal usaha sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat serta adanya peningkatan kemampuan/keterampilan karyawan Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai dalam memberikan pelayanan simpan pinjam melalui proses pendidikan dan pelatihan (Diklat) Kerja pelayan publik yang profesional.

4. Dalam hal penggunaan sarana dan fasilitas kerja yang tersedia di kantor Koperasi Simpan Pinjam Kota Tanjung Balai walaupun sudah memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan tugas pelayanan, masih perlu adanya kegiatan pemeliharaan atau perawatan dengan sebaik-baiknya. Kemudian dalam hal pengawasan dan pengendalian sarana dan fasilitas kerja yang diberikan kepada pihak Koperasi Simpan Pinjam walaupun sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh pihak Pemerintah Daerah melalui aparat pengawasan sesuai dengan fungsinya, masih perlu adanya pengawasan internal dari pihak pengurus koperasi simpan pinjam.

REFERENSI

- Stoneman, R. (2008). *Alexander the Great: A life in legend*. Yale University Press. → **Buku**
- Malory, T. (2017). *Le morte darthur* (P. J. C. Field, Ed.). D. S. Brewer. (Original work published 1469-70) → **Buku dengan Editor**
- Plato (1989). *Symposium* (A. Nehamas & P. Woodruff, Trans.). Hackett Publishing Company. (Original work published ca. 385-378 BCE). → **Buku Terjemahan**
- Armstrong, D. (2019). Malory and character. In M. G. Leitch & C. J. Rushton (Eds.), *A new companion to Malory* (pp. 144-163). D. S. Brewer. → **Buku Chapter**
- Scruton, R. (1996). The eclipse of listening. *The New Criterion*, 15(3), 5–13. → **Jurnal Cetak**
- Baniya, S., & Weech, S. (2019). Data and experience design: Negotiating community-oriented digital research with service-learning. *Purdue Journal of Service-Learning and International Engagement*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.5703/1288284316979> → **Jurnal Online dengan DOI**
- Denny, H., Nordlof, J., & Salem, L. (2018). "Tell me exactly what it was that I was doing that was so bad": Understanding the needs and expectations of working-class students in writing centers. *Writing Center Journal*, 37(1), 67–98. <https://www.istor.org/stable/26537363> → **Jurnal Online Tanpa DOI**
- Peterzell, J. (1990, April). Better late than never. *Time*, 135(17), 20–21. → **Artikel Majalah**
- Schultz, S. (2005, December). Calls made to strengthen state energy policies. *The Country Today*, 1A, 2A. → **Artikel Koran/Surat Kabar**
- Duis, J. M. (2008). *Acid/base chemistry and related organic chemistry conceptions of undergraduate organic chemistry students*. (Publication No. 3348786) [Doctoral dissertation, University of Northern Colorado]. ProQuest Dissertations and Theses Global. → **Disertasi/ Tesis Dari Database**
- Samson, J. M. (2016). Human trafficking and globalization [Unpublished doctoral dissertation]. Virginia Polytechnic Institute and State University. → **Disertasi atau Tesis Magister Tidak Dipublikasikan**
- Huang, S., Pierce, R., & Stamey, J. (Eds.). (2006). *Proceedings of the 24th annual ACM international conference on the design of communication*. ACM Digital Library. <https://dl.acm.org/citation.cfm?id=1166324&picked=prox> → **Prosiding Konferensi**
- United States Government Accountability Office. (2019). *Performance and accountability report: Fiscal year 2019*. <https://www.gao.gov/assets/710/702715.pdf> → **Dokumen Pemerintah**